

ARTIKEL PENELITIAN

Tinjauan Literatur: COVID-19 Pada Ibu Hamil

Jelita Siska Herlina Hinonaung¹, Dhito Dwi Pramardika², Grace Angel Wuaten³, Astri Juwita Mahihody⁴, Erick Johans Manoppo⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Keperawatan Politeknik Negeri Nusa Utara

⁵Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe

Jln. Kesehatan No 1, Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe

Telp: 082346220288. Email : siskahinonaung@gmail.com¹; dhitodwi@gmail.com²; gracewuaten@gmail.com³; mahihodyastri@gmail.com⁴; erickmanoppo85@gmail.com⁵

Abstrak

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemic yang disebabkan dari sebuah virus yang bernama *Corona virus Disease-19* (COVID-19). Jenis virus tersebut dapat menyerang manusia siapa saja, termasuk diantaranya adalah ibu hamil. Hasil publikasi mengenai penelitian epidemiologi COVID-19 dalam kehamilan masih sedikit dan virus ini juga menjadi sebuah tantangan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu hamil sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengetahuan, sikap, dan dampaknya pada ibu hamil yang diakibatkan oleh COVID-19. Jenis penelitian ini merupakan metode studi literature. Sumber data berasal dari data sekunder dari penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pencarian pada database google scholar dengan kata kunci "COVID-19 ibu hamil", "COVID-19 kehamilan", "COVID-19 pada ibu hamil" dan "COVID-19 pada kehamilan" yang kemudian data tersebut disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Data menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 berada pada kategori baik, sikap ibu hamil tentang COVID-19 mayoritas bersikap positif atau baik, dan dampak COVID-19 pada ibu hamil yang paling tinggi yaitu cemas, persalinan dengan operasi sesar, demam, dan batuk. Kesimpulan: ibu hamil memiliki pengetahuan baik, bersikap positif, dan dampak COVID-19 tertinggi berupa cemas. Saran perlu adanya pendidikan kesehatan tentang COVID-19 pada ibu hamil secara berulang, serta penanganan COVID-19 disesuaikan indikasi.

Kata kunci : COVID-19, Ibu, kehamilan

Abstract

In 2020 the world was shocked by a pandemic caused by a virus called Corona virus Disease-19 (COVID-19). This type of virus can attack anyone, including pregnant women. Publication results regarding the epidemiological research on COVID-19 in pregnancy are still few, and this virus is also a challenge in efforts to reduce the mortality rate for pregnant women, so it is necessary to get attention. The purpose of this research is to study knowledge, attitudes, and their impact on pregnant women caused by COVID-19. This type of research is a literature study method. The data source comes from secondary data from previous studies. The collection technique is by collecting data obtained from search results on the Google scholar database with the keywords "COVID-19 pregnant women", "COVID-19 pregnancy", "COVID-19 in pregnant women" and "COVID-19 in pregnancy". The inclusion and exclusion criteria that have been set in this study. The data shows that most of the knowledge of pregnant women about COVID-19 is in a good category, the majority of pregnant women have positive or good attitudes about COVID-19, and the highest impact of COVID-19 on pregnant women is anxiety, delivery by cesarean section, fever, and cough. Conclusion: pregnant women have good knowledge, are positive, and the highest impact of COVID-19 is anxiety. Suggestions need for health education about COVID-19 in pregnant women repeatedly, as well as handling COVID-19 according to indications.

Keywords : COVID-19, mothers, pregnancy

Pendahuluan

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemik yang disebabkan oleh *Corona virus Disease* (COVID-19). Wuhan merupakan salah satu kota dari negara Cina, yang mana didaerah ini merupakan sumber pertama kali ditemukannya penyebaran virus yang terjadi pada bulan Desember Tahun 2019.⁽¹⁾ Virus ini telah menyebar pada daerah geografis baru dengan kenaikan jumlah kasus baru yang meningkat secara signifikan.⁽²⁾

COVID-19 dapat menyerang siapa saja tanpa membedakan usia, kondisi penyerta, dan jenis kelamin, termasuk juga dapat menyerang ibu hamil.⁽¹⁾ Gejala khas yang muncul seperti demam $>38^{\circ}\text{C}$, sesak napas, batuk, diare, fatigue, nyeri atau pegal otot, dan gejala saluran pernapasan lainnya.⁽³⁾ menurut POGI (2020) untuk beberapa kasus, timbul gejala ringan, bahkan tanpa disertai demam.⁽⁴⁾

Berdasarkan update laporan 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB tercatat jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia yaitu sebanyak 927.380 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 26.590 kasus.⁽⁵⁾ Hasil publikasi penelitian epidemiologi mengenai COVID-19 dalam kehamilan masih sangat minim. Adanya virus ini menjadi sebuah tantangan besar yang dihadapi dalam upaya menurunkan angka kematian ibu sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian.⁽²⁾

Akibat dari pandemi ini terjadi pembatasan aktivitas, termasuk layanan kesehatan pada ibu hamil.⁽⁶⁾ Ibu hamil menjadi takut pergi ke fasilitas kesehatan karena takut tertular. Hal ini menyebabkan kunjungan ibu hamil di pelayanan kesehatan terjadi penurunan. *sosial distancing* mengakibatkan terjadinya perubahan yang tidak menentu, baik itu secara fisiologi maupun psikologi, sehingga dibutuhkan cara khusus dalam memenuhi kebutuhan ibu hamil tersebut.⁽⁷⁾

Pengetahuan ibu hamil tentang infeksi COVID-19 masih kurang.⁽⁶⁾ Hal ini disebabkan ketidakmampuan ibu hamil dalam memahami COVID-19 serta pencegahannya.⁽⁸⁾ menurut pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin

masih terbatas dan belum ada rekomendasi untuk penanganannya.⁽⁹⁾

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 sangat memengaruhi sikap yang akan ibu hamil lakukan dalam menghadapi COVID-19.⁽⁸⁾ Sikap ibu hamil dalam melakukan pencegahan COVID-19 dapat ditingkatkan dengan sikap positif dari ibu hamil.⁽¹⁰⁾

Penelitian tentang dampak COVID-19 pada kehamilan belum banyak terpublikasikan.⁽¹¹⁾ Ibu hamil menderita COVID-19 berisiko lebih tinggi terjadi penyakit berat, morbiditas, dan mortalitas dibanding dengan populasi umum.⁽⁶⁾

Penting untuk melakukan pencegahan infeksi COVID-19. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mempelajari pengetahuan, sikap, dan dampaknya pada ibu hamil yang diakibatkan oleh COVID-19.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan metode studi literature. Studi literature menjadi cara peneliti untuk merangkum berbagai penelitian dalam topik tertentu.⁽¹²⁾ Jenis Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis data sekunder, yang mana data tersebut berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan sumber data tersebut telah sesuai dengan memenuhi baik itu dari kriteria inklusi maupun dari kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, memuat materi tentang COVID-19 dan ibu hamil, artikel *fulltext* dan dapat di unduh, berasal dari database google scholar dengan rentang waktu 2019-2021. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah artikel yang membahas jenis virus lain selain COVID-19.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan pencarian pada database google cendekia dengan kata kunci "COVID-19 ibu hamil", "COVID-19 kehamilan", dan COVID-19 pada ibu hamil", serta "COVID-19 pada kehamilan". Data yang telah diperoleh dikompilasi, dianalisis, serta disimpulkan.

Hasil

Data yang terkumpul setelah dilakukan penelusuran literatur menggunakan kata kunci “COVID-19 ibu hamil”, “COVID-19 kehamilan”, COVID-19 pada ibu hamil” dan “COVID-19 pada kehamilan” didapatkan sebanyak 43 artikel. Dari 43 artikel didapatkan 18 artikel yang sesuai untuk dianalisis.

Hasil dari artikel yang didapatkan, diklasifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu 1) Pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19, 2) Sikap ibu hamil tentang COVID-19, dan 3) Dampak COVID-19 yang dialami oleh ibu hamil.

Tabel 1. Pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19

Penulis (n= sample)	Pengetahuan
Aditya, 2020 ⁽¹³⁾	Tinggi (89%) Rendah (11%)
Ariestanti dkk, 2020 ⁽¹⁴⁾	Baik (82,2%) Cukup (17,8%)
Aritonang dkk, 2020 ⁽¹⁵⁾	Baik (32,7%) Kurang (67,3)
Dewi dkk, 2020 ⁽⁸⁾	Baik (62,5%) Kurang (37,5%)
Pujiati & Rizah, 2020 ⁽¹⁰⁾	Baik (86,7%) Cukup (13,3%)
Erlinawati & Parmin, 2020 ⁽⁹⁾	Sedang (90%) Rendah (10%)
Rizkia dkk, 2020 ⁽¹⁶⁾	Baik (50,7%) Kurang (49,3%)

Tabel 2. Sikap ibu hamil tentang COVID-19

Penulis (n= sample)	Sikap
Aditya, 2020 ⁽¹³⁾	Kurang (6,7%) Cukup (30%) Baik (63,3%)
Ariestanti dkk, 2020 ⁽¹⁴⁾	Negatif (37,8%) Positif (62,2%)
Dewi dkk, 2020 ⁽⁸⁾	Negatif (48,4%) Positif (51,6%)
Pujiati & Rizah, 2020 ⁽¹⁰⁾	Negatif (26,7%) Positif (73,3%)

Tabel 3. Dampak COVID-19 pada ibu hamil

PENULIS (n= sample)	DAMPAK	PENULIS (n= sample)	DAMPAK
Rumfabe dkk, 2020 ⁽¹¹⁾	Persalinan dengan operasi sesar (59%) <i>Selesma</i> (47%) <i>Febris</i> (47%) Persalinan premature (41%) Kematian ibu (29%) Wanita hamil dirawat secara intensif (29%) Neonatus positif COVID-19 (23%) Kematian neonatus (23%) IUFD (17%) <i>Stillbirth</i> (17%) keguguran (17%) BBLR (17%) Asfiksia neonatal (12%) Gawat janin (12%)	Akbar, 2020(17)	Gangguan penciuman (6,25%) Diare (37,5%) Nyeri dada (25%) Sesak napas (50%) Sakit kepala (25%) Fatik (37,5%) Disfungsi multi organ (6,25%) Gagal ginjal (6,25%) ARDS (6,25%) Pneumonia (6,25%) Malaise (25%) Nyeri otot/mialgia (43,75%) Nyeri tenggorokan (25%) Pilek dan hidung (12,5%) Batuk (93,75%) Demam (100%)
Yuliana, 2020(18)	Demam (78,1%) Batuk (45,2%) Dispnea (11,2%) Limfopenia (7,1%) Leukositosis (24%) Gejala lain: sputum, rash, hilang selera makan, sakit kepala (8,25%)	Aritonang dkk, 2020 ⁽¹⁵⁾	Cemas (80%)
		Yuliani & Aini, 2020(19)	Cemas (75%)

Data tabel 1 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 berdasarkan studi literature menunjukkan sebanyak 5 penulis dalam penelitiannya melaporkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, 1 penulis dalam penelitiannya melaporkan pengetahuan kategori sedang dialami oleh sebagian besar responden, dan 1 penulis dalam penelitiannya melaporkan sebagian besar responden memiliki kategori kurang. Data tabel 2 menunjukkan keempat penulis dalam penelitiannya melaporkan sebagian besar ibu hamil bersikap positif tentang COVID-19.

Data tabel 3 menunjukkan dampak COVID-19 pada ibu hamil berdasarkan presentase tertinggi yaitu cemas, persalinan dengan operasi sesar, demam, dan batuk.

Pembahasan

Data pada tabel 1. Menyatakan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai COVID-19. Pengetahuan merupakan hal yang penting bagi ibu hamil selama menjalankan kehamilan terutama terkait dengan COVID-19.⁽²⁰⁾ Hasil penelitian

Aritonang et al (2020) menunjukkan ibu hamil berpengetahuan baik mengenai penularan COVID-19, pencegahan penularan COVID-19 selama kehamilan, dan penggunaan masker yang tepat.⁽¹⁵⁾

Pengetahuan tentang COVID-19 didapatkan oleh ibu hamil melalui informasi pemberitaan yang gencar dilakukan.⁽²¹⁾ Senada dengan hasil penelitian Pujiati & Rizah Aeni (2020) yang menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan baik mendapatkan sumber informasi dari media elektronik.⁽¹⁰⁾ Menurut Dewi et al (2020) pengetahuan memiliki peran penting dalam upaya melakukan tindakan pencegahan COVID-19.⁽⁸⁾

Ketika seseorang membuat sebuah keputusan dan alasan, maka kegiatan tersebut sangat dipengaruhi dari Sikap yang dimiliki pada orang tersebut.⁽¹⁴⁾ Data tabel 2 menunjukkan sikap ibu hamil tentang COVID-19 mayoritas bersikap positif atau baik. Sikap positif ibu hamil cenderung untuk memiliki perilaku yang positif untuk melakukan kegiatan *antenatal care*.⁽¹⁴⁾ Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terhadap

pengecanaan COVID-19 akan memotivasi dirinya untuk bersikap positif dalam penanganannya COVID-19.⁽⁸⁾

Tabel 3 menunjukkan penelitian tentang dampak COVID-19 pada ibu hamil. Berdasarkan tinjauan literature diketahui dampak COVID-19 pada ibu hamil yang paling tinggi yaitu cemas, persalinan dengan operasi sesar, demam, dan batuk. Ibu hamil yang menderita COVID-19 secara umum tidak memiliki perbedaan gejala klinis dengan kelompok populasi umum yang tidak hamil.⁽¹⁸⁾

Di masa pandemi, kecemasan yang dialami oleh ibu hamil perlu mendapat perhatian yang serius. Masa kehamilan merupakan masa dimana seorang wanita hamil mempunyai risiko lebih tinggi dalam menghadapi kematian, oleh karena itu informasi kehamilan yang benar sangat penting diberikan kepada seorang ibu hamil.⁽²²⁾ Agar kecemasan tersebut tidak mengganggu janin yang dikandungnya serta tidak mengganggu ibu hamil tersebut menghadapi persalinan oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat dalam mengatasi kecemasan tersebut.⁽¹⁹⁾

Rekomendasi penanganan COVID-19 pada kehamilan menurut POGI (2020) yaitu dengan cara melakukan kegiatan isolasi atau karantina awal, kemudian melakukan *skrining*, memberikan oksigen, menghindari pemberian cairan yang berlebih, berikan terapi empiris dengan antibiotik, melakukan tes SARS-CoV-2 serta tes penyakit komorbid lainnya, kemudian pantau fetus dan otot rahim, apabila mengalami masalah pernapasan secara progresif dapat dilakukan dengan memberikan ventilasi secara mekanis lebih dini, merencanakan persalinan berdasarkan indikasi obstetri, serta pendekatan multidisiplin berbasis tim.⁽⁴⁾

Tatalaksana terminasi dilakukan sesuai usia kehamilan dan indikasi. Pada ibu hamil yang negatif COVID-19, kegiatan terminasi ini dapat ditunda.⁽¹⁾ Pada kasus berat terminasi dapat dilakukan pada usia 32-34 minggu dengan pertimbangan akan memperbaiki kondisi ibu.⁽¹⁾

Kesimpulan

Ibu hamil secara umum memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19. Adanya pengetahuan yang baik membuat ibu hamil

bersikap positif atau baik tentang COVID-19. Pada ibu hamil yang mengalami dampak COVID-19 yang paling tinggi berupa rasa cemas, persalinan dengan operasi sesar, demam, dan batuk.

Saran

Perlu adanya pendidikan kesehatan bagi ibu hamil secara berulang kali sehingga ibu hamil semakin meningkat pengetahuannya dalam menjalani kehamilan. Pada ibu hamil dan janin pencegahan terjadinya komplikasi dapat dilakukan dengan melakukan penanganan COVID-19 yang tepat sesuai dengan indikasi yang ditemukan.

Daftar Pustaka

1. Christyani F, Padang AF, Rejeki ST, Susilo A, Rumende CM, Pitojo CW, et al. Transmisi Vertikal COVID 19 selama Kehamilan. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2020;47(11):663–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100110>
2. Kementerian Kesehatan. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 13 oktober 2020. Tersedia pada: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-13-oktober-2020>
3. Rejeki, Sri Tanjung. Fatkhiyah, Natiqotul. Fitriani Y. Edukasi Kesehatan mengenai COVID-19 pada Ibu Hamil. 2021;5(01):52–7.
4. POGI. Rekomendasi pada maternal (hamil, bersalin dan nifas). 2020; Tersedia pada: <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf>
5. PHEOC Kemenkes RI. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI up date 20 januari 2021.
6. Setyawan A, Purnomo FA, Firdaus JA, Nugraheni A, Balita AP. Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang. 2019;549–54.
7. Pradana AACN. Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah COVID-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. *J Kebijak Kesehat Indones*. 2020;09(02):61–7.
8. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19. *Heal Inf J Penelit*. 2020;12(2):131–41.
9. Erlinawati E, Parmin J. Pendidikan kesehatan pada ibu hamil dalam pencegahan penularan Covid-19 Di Puskesmas Kuok. *Community*

- [Internet]. 2020;1(3):505–10. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1243>
10. Pujiati., Rizah A. Hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu tentang pencegahan Covid-19 di PMB Haryanti. 2020;1–10.
 11. Rumfabe, S S., Herlina, Y., Pande MDA. Dampak coronavirus disease 2019 (COVID-19) pada kehamilan sejak desember 2019 hingga agustus 2020 melalui tinjauan literatur. *Wal'afiat Hosp J*. 2020;1(1):1–8.
 12. Barbara L. *Systematic Review Dalam Kesehatan* - Google Books. Deepublish. 2020.
 13. Aditya R. Pengaruh penyuluhan tentang adaptasi kebiasaan baru bagi ibu hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Ulin Banjarmasin. *Pros Konf Nas Pengabd Kpd Masy dan Corp Soc Responsib*. 2020;3:270–3.
 14. Ariestanti Y, Widayati T, Sulistyowati Y. Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) pada masa pandemi Covid-19. *J Bid Ilmu Kesehat*. 2020;10(2):203–16.
 15. Aritonang J, Nugraeny L, Sumiatik, Siregar RN. Peningkatan pemahaman kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan COVID-19. *J SOLMA*. 2020;9(2):261–9.
 16. Mira Rizkia M. Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalani kehamilan selama masa pandemi Covid-19. *J Keperawatan Malang*. 2020;5(2):80–6.
 17. Akbar A. gejala klinis infeksi virus corona 2019 (Covid-19) Pada Wanita Hamil. *J Implementa Husada*. 2020;1(2):172–80.
 18. Yuliana LW. Karakteristik gejala klinis kehamilan dengan coronavirus disease (COVID-19). *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;12(2):726–34.
 19. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11–4.
 20. Nwafor, Johnbosco Ifunanya. Aniukwu, Joseph Kenechi. Anozie B, Chidiebere IAC. Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low-resource African setting. 2020;
 21. Brahmana IB. Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Tenaga kesehatan dan pasien di Poliklinik Rawat Jalan Obsgin. Vol. 1, *Jurnal Empati*. 2020.
 22. Hinonaung, Jelita Siska Herlina. Hapsari ED. Widyawati. Pengaruh pemberian paket “kiat sehat” terhadap kecemasan pada ibu hamil. 2018;71(10).